

# **PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO MENENGAH KECIL (UMKM) BUDIDAYA UDANG VANNAME**

Tri Widi Astuti

D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

[16212031@students.uii.ac.id](mailto:16212031@students.uii.ac.id)

## **ABSTRACT**

*UMKM are one of the pillars of the economy in Indonesia. UMKM has increased development which has increased from years. However, there are still many UMKM that have not applied accounting as stipulated in SAK EMKM. Vanname Shrimp Culture is one of the UMKM in Cilacap, Central Java which is engaged in shrimp farming which has been established since 2014. This business is classified as a small scale with sales turnover of up to hundreds of million of rupiah. Vaname Shrimp Culture has not applied financial record in accordance with SAK EMKM. This research was conducted to help the vaname shrimp farming business in order to apply financial records so as to produce financial report in accordance with SAK EMKM. This study uses primary data types through observation, interviews, and documentation. This research uses field studies as a data collection method. The data analysis method used in the study is a qualitative descriptive method. The purpose of this study is expected by the existence of SAK EMKM. The owner of the business is able to make financial records up to the preparation of financial statement more easily, accurately, and more regularly.*

**Keywords :** *Accounting, SAK EMKM, Financial Report*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan-keputusan ekonomi. Laporan Keuangan merupakan kunci keberhasilan suatu usaha karena penyebab utama gagalnya suatu usaha adalah pengelolaan keuangan yang buruk. Laporan keuangan yang buruk disebabkan karena pelaku usaha belum menerapkan penyusunan laporan keuangan secara benar. Salah satu contoh usaha yang belum menerapkan laporan keuangan yaitu para pelaku Usaha Mikro

Kecil Menengah (UMKM). Pembuatan laporan keuangan belum banyak dilakukan oleh para pelaku UMKM karena minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pembuatan laporan keuangan yang baik.

Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa mengalami kebangkrutan bahkan sampai terhenti aktifitasnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan pada berbagai sektor ekonomi. UMKM di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. UMKM di Indonesia salah satu penggerak perekonomian rakyat, karena para

pengusaha kecil dan menengah usahanya di mulai dari industri keluarga atau rumahan yang konsumennya berasal dari kalangan bawah sampai menengah. Terdapat potensi yang besar dalam sektor UMKM yang harus di kelola dan di kembangkan dengan baik, tetapi masalah dasar yang di hadapi adalah proses administrasi atau pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Namun, pentingnya laporan keuangan masih kurang dipahami oleh para pelaku UMKM, padahal selain alasan di atas, laporan keuangan merupakan salah satu alat atau sarana yang digunakan perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Meskipun kepentingan mereka mungkin berbeda-beda, namun mereka berharap mendapat informasi dari laporan keuangan. Begitu pentingnya laporan keuangan baik bagi internal maupun eksternal perusahaan sehingga banyak pihak yang membutuhkan. Hanya dengan menggunakan laporan keuangan, mereka mengerti dengan kondisi perusahaan sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan terbaik yang berhubungan dengan perusahaan yang bersangkutan. Contohnya, ketika usaha semakin maju dan membutuhkan modal, pelaku usaha ingin melakukan pengajuan pinjaman ke bank maka laporan keuangan yang akan dipertimbangkan oleh perbankan. Oleh karena itu, harus melakukan pencatatan keuangan secara berkala dan rapi.

Banyak perusahaan, terutama yang masih pemula, berpikir bahwa membuat laporan keuangan yang tersusun rapih dan jelas bukanlah hal utama dalam berbisnis. Bagaimanapun juga, yang paling penting dari mengelola bisnis tentu kegiatan

berbisnis itu sendiri. Bagi mereka yang baru memulai usaha pertama kalinya, mungkin ada pikiran bahwa membuat laporan keuangan itu merepotkan. Di luar itu, ada juga yang merasa bahwa menyewa akuntan untuk membuat laporan keuangan hanya buang-buang uang. Usaha yang baru saja berdiri, menyewa akuntan untuk membuat laporan keuangan bukanlah hal yang direkomendasikan. Uang untuk membayar upah seorang akuntan dapat digunakan untuk kepentingan usaha lainnya. Meskipun demikian, membuat laporan keuangan UMKM tetaplah penting. Oleh karena itu, sebagai pemilik usaha, harus melakukannya sendiri.

Membuat laporan keuangan tidaklah mudah bagi orang-orang yang bukan di bidangnya sehingga perlu pengetahuan-pengetahuan akuntansi yang harus didapatkan sebelumnya. Namun, banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang minim terhadap pengetahuan tersebut sehingga mereka menganggap itu sebagai kendala dan juga alasan mereka tidak menyusun laporan keuangan. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada pelaku UMKM menjadi salah satu solusi agar ke depan mereka dapat menerapkan untuk usahanya yang semakin maju

UMKM Budidaya Udang *Vaname* termasuk salah usaha yang belum mengaplikasikan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Walaupun usaha yang mereka lakukan selama ini lebih banyak memberikan keuntungan daripada kerugian, tetapi mereka tidak dapat mengetahui atau menghitung secara jelas berapa keuntungan yang mereka dapatkan apabila memperoleh laba dan berapa kerugian yang mereka tanggung saat terjadi kerugian. Para pelaku usaha tersebut hanya mengetahui jika mereka untung apabila laba

yang mereka hasilkan masih dapat untuk melanjutkan usahanya kembali dan mereka masih dapat menyimpan uang dari hasil tersebut untuk keperluan non usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan membahas mengenai “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budidaya Udang Vaname.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu membantu proses penyusunan laporan keuangan UMKM Budidaya Udang Vaname dan mengetahui kendala yang dihadapi pemilik dalam proses penyusunan laporan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis dan sumber data primer dari UMKM dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan untuk analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Budidaya Udang Vaname dengan beberapa tahapan yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan keuangan.

#### **1. Tahap pencatatan**

Pada tahap ini penulis melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi di UMKM Budidaya Udang Vaname. Setelah itu bukti-bukti diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjurnalan umum pada akun-

akun tertentu. Kemudian diposting ke buku besar masing-masing akun.

#### **2. Tahap pengikhtisaran**

Dari jurnal dan buku besar maka penukis menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan, setelah itu membuat jurnal penyesuaian yang digunakan untuk menyesuaikan nominal yang sebenarnya. Setelah semua ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposting buku besar maka neraca saldo setelah penyesuaian dibuat dari akun-akun buku besar tersebut.

#### **3. Tahap pelaporan**

Pada tahap ini penulis menyusun laporan keuangan UMKM Budidaya Udang Vaname berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Mei 2019 sesuai dengan SAK EMKM.

### **Laporan Keuangan**

Berdasarkan SAK EMKM Laporan Posisi Keuangan menyajikan asset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode. Dari laporan ini, pembaca laporan keuangan dapat mengetahui harta yang dimiliki perusahaan dan sumber dari harta tersebut.

Berikut laporan posisi keuangan UMKM Budidaya Udang:

## Laporan posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 31 Mei 2019 UMKM Budidaya Udang Vanamme		
<b>AKTIVA</b>		
Aktiva Lancar		
Kas	268.050.000	
Bank	200.000.000	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		<b>468.050.000</b>
Aktiva Tetap		
Kincir air dan kelengkapannya	40.000.000	
Mesin, pompa, dan kelengkapannya	20.000.000	
Generator Set	15.000.000	
Kendaraan	70.000.000	
Rumah Jaga	7.000.000	
Gudang	6.000.000	
Peralatan	1.710.000	
Akumulasi Penyusutan	(3.200.000)	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		<b>156.510.000</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>624.560.000</b>
<b>HUTANG DAN MODAL</b>		
<b>Hutang</b>		
Hutang Usaha	37.885.000	
Hutang Gaji	24.000.000	
<b>Modal</b>		
Modal Pemilik	562.675.000	
<b>TOTAL HUTANG DAN MODAL</b>		<b>624.560.000</b>

Sumber : Data diolah, 2019

## Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dibuat untuk mengetahui informasi mengenai kerugian atau laba yang diperoleh UMKM Budidaya Udang. Dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan single step, yaitu seluruh pendapatan dikelompokkan kemudian dijumlahkan lalu dikurangi dengan total beban yang terjadi pada periode berjalan. Berikut tabel Laporan Laba Rugi UMKM Budidaya Udang *Vaname*.

## Laporan Laba Rugi

UMKM Budidaya Udang Vaname Laporan Laba Rugi Mei 2019	
1. Pendapatan	
a. Produksi	
Parsial (1 ton, size 84)	69.600.000
Panen (2,5 ton, size 70)	192.500.000
<b>Total pendapatan</b>	<b>262.100.000</b>
2. Beban-Beban	
Beban Perawatan Kincir Air	2.000.000
Beban Perawatan Pompa Air	490.000
Beban Perawatan Generator Set	280.000
Beban Penyusutan	3.200.000
Beban Pajak	1.200.000
Beban Gaji	24.000.000
Beban konsumsi	3.500.000
Listrik	10.000.000
Probiotik Molase	1.200.000
Super NB	2.200.000
Pakan	33.600.000
Saponin	625.000
TSP	100.000
Urea	80.000
Benur	8.400.000
Vitamin C	260.000
<b>Total Beban</b>	<b>91.135.000</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>170.965.000</b>

Berdasarkan laporan laba rugi di atas diperoleh informasi bahwa UMKM Budidaya Udang Vaname memperoleh laba bersih sebesar Rp 170.965.000. Usaha ini mendapatkan untung yang cukup besar pada siklus bulan Maret- Mei karena peroduksi hasilpanen yang cukup bagus dengan size udang 70/kg sehingga memperoleh harga yang besar juga dan pendapatan yang terima juga semakin besar.

Penulis meyakini apabila pada siklus ini tidak terdapat kendala cuaca maka pendapatan dan laba yang dihasilkan akan maksimal karena

udang dapat dibesarkan lagi selama setengah bulan seperti panen normal. Pada siklus Maret-Mei 2019 UMKM Budidaya Udang *Vanamme* telah berhasil menambah modal usahanya menjadi Rp 562.675.000 yang berasal dari laba bersih usahanya selama periode Mei 2019 ditambah dengan modal awal. Kemudian total laba bersih disimpan pemilik sebagai kas perusahaan. Rp 8.400.000 untuk membayar benur yang akan ditebar pada siklus berikutnya, dan Rp 200.000.000 dimasukkan ke rekening pribadi pemilik. Jadi, pemilik menyimpan modal usaha di bank untuk keperluan siklus berikutnya yaitu Juli-Oktober sebesar **Rp 354.275.000**.

Sebelum penulis melakukan kegiatan magang di UMKM Budidaya udang ini, pemilik usaha belum menghitung keuangannya secara rinci. Pendapatan yang diterima ketika pembayaran hasil panen semua masuk ke rekening pribadi pemilik walaupun pemilik sudah memiliki rekening bank khusus usahanya sehingga laba usaha dan uang pribadi menjadi satu. Setelah masa pengeringan usai dan akan dimulai siklus berikutnya pemilik usaha baru mengambil modal dari tabungan pemilik. Setelah kegiatan magang, penulis meyakinkan pemilik usaha untuk membagi laba hasil panen untuk setiap kebutuhan dan sisa dari uang tersebut baru nantinya dimasukkan ke rekening pribadi pemilik sehingga jumlah nominal uang pribadi dan uang usaha dapat terlihat jelas.

## Catatan atas Laporan Keuangan

UMKM Budidaya Udang *Vaname*

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Mei 2019

### 1. Umum

Perusahaan berdiri pada tahun 2014, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan dengan komoditas *vanname*. Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Perusahaan berada di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

### 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

- Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

- Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan merupakan biaya historis menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

• Aset Tetap		
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
• Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan dan beban diakui saat terjadi.		
<b>1. Kas</b>		
Kas – Rupiah		268.050.000
<b>2. Bank</b>		
Bank – Rupiah		200.000.000
<b>5. Beban Operasional</b>		
Beban operasional – Rupiah		91.135.000
<b>6. Hutang Usaha</b>		
Hutang Usaha – Rupiah		37.885.000
Hutang Gaji – Rupiah		24.000.000
<b>7. Saldo Laba</b>		
<b>8. Saldo Laba – Rupiah</b>		<b>170.965.000</b>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penuli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Budidaya Udang *Vaname* mengalami kesulitan atau belum memiliki pembukuan yang terstruktur dalam menyusun laporan keuangannya karena dalam penyusunannya belum menerapkan SAK EMKM. Selain itu, UMKM Budidaya Udang *Vaname* belum mampu mengidentifikasi kebutuhan penambahan modal kerja melalui penyisihan pendapatan. Semua pendapatan usaha dimasukkan ke dalam tabungan rekening pribadi sehingga uang pribadi dan uang usaha menjadi satu.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran kepada UMKM Budidaya Udang. Berikut saran yang penulis berikan:

1. Setelah dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, UMKM Budidaya Udang *Vaname* diharapkan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga dapat mengetahui informasi tentang keuangan usaha seperti laba bersih dan modal yang sesungguhnya.
2. Diharapkan pemilik usaha dapat menambah pengetahuannya mengenai penyusunan laporan keuangan agar pengelolaan usaha dapat berkembang lebih baik lagi dengan memanfaatkan informasi laporan keuangan yang telah dibuat.
3. Penyusunan laporan keuangan minimal berbasis Microsoft excel diharapkan dapat diaplikasikan supaya membantu UMKM Budidaya Udang *Vaname* untuk menyelesaikan dari kebutuhan usaha saat akan membutuhkan pihak eksternal sehingga pihak eksternal dapat memberikan kontribusi sesuai

prosedur informasi dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis usaha

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2017. Perkembangan UMKM Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryono Jusup. 2014. Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt & Paul D Kimmel. 2014. Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2014. Akuntansi Pengantar1. Edisi kesembilan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN